

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan solusi paling efektif untuk mencerdaskan bangsa dan negara. Dalam lingkungannya, pendidikan mencoba mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi itu dapat berguna kelak bagi individu, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses interaksi pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Pendidikan sebagai proses yang pada dasarnya membimbing peserta didik menuju tahap kedewasaan, dengan melalui program sekolah maupun pendidikan diluar sekolah. Menurut Masitoh, dkk (2016:1.4) “pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat”.

Implementasi pencapaian tujuan pendidikan, dapat direalisasikan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Menurut Wardani, dkk (2019:4.7) “pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru serta menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar”.

Guru memiliki peran penting dalam proses pengajaran, setiap guru wajib mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan baik dalam dunia pendidikan seperti keterampilan dasar mengajar oleh guru agar dapat mengambil manfaatnya. Keterampilan dasar mengajar sangat penting dikuasai oleh guru terutama untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, maka dari itu guru harus merencanakan hal-hal yang dapat membuat siswa tertarik dan siap mental dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar. Selain keterampilan yang dilaksanakan oleh guru saat menyampaikan materi kepada siswa, juga terdapat keterampilan yang perlu dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti pembelajaran, yaitu mengelola kelas.

Keterampilan pengelolaan kelas menurut Djabidi (2016:39) adalah “usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan”. Sedangkan menurut Arikunto dalam Djamarah dan Zain (2013:177) menyatakan bahwa “pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Selain itu, keterampilan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU, ada beberapa guru yang telah melakukan pengelolaan kelas tetapi guru tersebutnya memberikan perhatian dalam proses kegiatan belajar sehingga kondisi belajar siswa tidak begitu kondusif. Kemudian guru yang ada disana juga kurang memberikan proses bagaimana memodifikasi tingkah laku siswa dalam proses belajar, sehingga kondisi proses belajar siswa terganggu. Hal lain yang juga menjadi kesulitan guru dalam mengelola kelas yaitu guru masih kurang memberikan sikap hangat atau akrab serta antusias terhadap siswanya, sehingga suasana di kelas menjadi tidak terkontrol karena siswa sering kali ribut saat proses pembelajaran berlangsung. Padahal semua ini sangat penting agar kelas dapat menjadi kondusif, walaupun setiap guru memiliki caranya sendiri untuk menciptakan suasana belajar siswa agar menjadi kondusif dan fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan Kepala Sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU pada Senin tanggal 31 Mei 2021. Didapat informasi bahwa selama ini belum diketahui keterampilan pengelolaan kelas seperti apa yang di gunakan. Guru hanya mengajar dengan keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif), dengan sikap tanggap, membagi perhatian, dan memusatkan perhatian kelompok.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi adalah “Bagaimana keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU ?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di SD Negeri Se-Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten OKU.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, memperkaya ilmu dan perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya pengetahuan tentang keterampilan pengelolaan kelas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan menambah wawasan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menerapkan keterampilan pengelolaan kelas.
- c. Bagi siswa, memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Strata-1 gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.